

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perdagangan bebas, maka akan menimbulkan pesatnya persaingan, maka mau tidak mau setiap para pelaku ekonomi tidak terkecuali bila ingin terus tumbuh harus memiliki daya saing yang berkelanjutan. Banyak usaha baik yang berskala besar maupun berskala kecil, apakah bersifat *profit* motif maupun non *profit* motif akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan karena pada dasarnya semua masyarakat baik individu atau kelompok tidak terlepas dari masalah keuangan dan mereka dituntut untuk mengambil keputusan tentang keuangan.

Manajemen keuangan merupakan suatu tiang bagi investor, karena dalam manajemen keuangan yang mencakup berbagai keputusan investasi, pembiayaan atau pembelanjaan sehingga seorang manajer keuangan mempunyai fungsi utama yaitu bagaimana merencanakan, memperoleh dan menggunakan data untuk menghasilkan kontribusi yang maksimal. Kelancaran finansial tergantung dari kemampuan manajer keuangan dalam mengelola keuangan yang ada dalam perusahaan investor yang melakukan investasi pada perusahaan, tentu telah menganalisis betul kondisi perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut para investor dapat melihat dari kinerja keuangannya, dari kinerja keuangan perusahaan investor dapat mengetahui besarnya rasio keuangan yang berhubungan dengan tingkat *return* saham yang akan diterima oleh investor.

Adapun tujuan utama adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dalam rangka memahami informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan memakai laporan keuangan diperlukan seperangkat teknis analisis laporan keuangan, analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu instrument analisis untuk menjelaskan berbagai hubungan dan indikator dalam menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau operasi masa lalu yang di nyatakan dalam artian *relative* atau *absolute*.

Riset mengenai kegunaan laporan keuangan dalam hubungan dengan *return* dan harga saham di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan *rasio nereca* dan laba rugi memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *Return Saham* dibandingkan dengan rasio arus kas, rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, uraian di atas menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap harga atau *return* saham masih sangat bervariasi, melihat laba dan juga *leverage* masih menjadi bagian yang penting bagi investor, manajemen keuangan bagi suatu perusahaan adalah sangat penting. Untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan dibidang keuangan, seorang manajer keuangan mempunyai alat-alat analisis tertentu dimana salah satunya adalah analisis rasio, analisis rasio dapat membantu seorang manajer keuangan dalam memahami dan mengevaluasi keadaan keuangan dimasa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui gambaran yang cukup jelas tentang kondisi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar bagi pimpinan untuk mengambil suatu kebijakan yang harus dilakukan berdasarkan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan kreditur dalam mengambil keputusan sehingga tujuan utama akan dapat tercapai.

Di Indonesia dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing serta kepercayaan dari investor dan kreditur adalah dengan meningkatkan rasio profitabilitas, pertumbuhan dan penilaian yang merupakan bagian dari kinerja keuangan. Seorang investor tidak dapat mengatakan bahwa tujuan investasinya hanya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar mungkin, karena itu perlu disadari bahwa untuk mengalami kerugian juga ada, oleh karena itu didalam menginvestasikan dananya investor perlu untuk mempertimbangkan rasio keuangan sebagai bagian dari keuangan tersebut.

Dari informasi akuntansi yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Pemahaman terhadap informasi keuangan dibutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu unsur dari laporan keuangan yang lebih diperhitungkan adalah laba, dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Dengan semakin besarnya beban perusahaan maka tingkat pengembalian (*return*) dari para pemodal semakin kecil, sehingga *leverage* ratio berpengaruh negativ terhadap harga saham. Dari ketiga rasio pasar tersebut DER menggambarkan tingkat laba yang diperoleh para pemegang saham, dimana tingkat laba menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar berhubungan positif dengan harga saham.

Mengingat pentingnya ukuran kinerja keuangan untuk mengetahui kondisi atau tingkat kemampuan finansial sebagai dasar untuk menentukan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang benar, dari latar belakang diatas maka penulis akan mengambil judul :

“ PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016 “.

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya masalah merupakan suatu kendala atau keadaan tertentu yang menuntut suatu jalan keluar yang dapat berupa jawaban yang tepat apabila dirumuskan dengan jelas dan sistematis yang berdasarkan teori-teori yang ada, berdasarkan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value Ratio (PBV) secara parsial berpengaruh pada *return* saham perusahaan Telekomunikasi?
2. Apakah Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) secara simultan berpengaruh pada *return* saham perusahaan Telekomunikasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value Ratio (PBV) secara parsial berpengaruh pada *return* saham perusahaan Telekomunikasi.
2. Untuk mengetahui Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Secara simultan berpengaruh pada *return* saham perusahaan Telekomunikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga, sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya terutama yang berkaitan dengan investasi.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kuliah.
3. Bagi Investor, dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada saham.
4. Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan kebijakan manajemen dan penyusunan laporan keuangan yang akan datang.